

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Situs-situs hunian kuno yang terdapat di Kabupaten Samosir masih banyak ditemukan, sebahagian masih digunakan sampai sekarang dan sebahagian lainnya sudah ditinggalkan. Objek kajian dalam penelitian ini penulis hanya membahas 7 lokasi saja, dimana yang 7 ini sudah cukup mewakili mengenai Situs- Situs Hunian Kuno Abad XIV-XIX di Kabupaten Samosir. Ciri perkampungan kuno yaitu *parik* (tembok keliling) yang berbentuk persegi yang terbentuk dari tanah dan susunan batu setinggi 1,5 – 2,5 meter dan ditumbuhi pohon bambu di atasnya. Dibagian dalam tembok terdapat beberapa rumah yang tersusun atas dua baris saling berhadapan. Pada baris pertama sebagai rumah tinggal dan baris didepannya berupa rumah yang lebih kecil (*sopo*) sebagai tempat untuk menyimpan alat-alat atau hasil pertanian. Pada bagian tengah perkampungan terdapat halaman luas (*alaman*) yang memisahkan antara rumah tinggal dan *sopo*. Selain itu juga terdapat *losung*, yang difungsikan untuk menumbuk hasil pertanian seperti padi dan yang lainnya.

2. Konsep dan Makna Situs-Situs Hunian Kuno di Kabupaten Samosir.

Dalam proses mendirikan hunian ada beberapa konsep yang diperhatikan seperti Konsep Religi, Konsep Sosial, Konsep Hukum, dan Konsep Adaptasi. Konsep Religi seperti sebelum mendirikan *huta*, terlebih dahulu di tanam

pohon *Hariara* ditanah yang akan dijadikan *huta* (perkampungan) karena menurut kepercayaan orang Batak, apabila *hariara* tersebut tumbuh dengan subur, maka areal tersebut sangat cocok untuk dijadikan *huta*. Konsep Sosial seperti penggunaan halaman perkampungan sebagai tempat bermusyawarah, tempat bermain anak, tempat menjemur hasil pertanian, tempat melaksanakan upacara-upacara adat dan upacara ritual, halaman menjadi tempat interaksi sosial antara penghuni perkampungan. Konsep Hukum terlihat dari kepemilikan tanah perkampungan adalah milik marga pendiri perkampungan, walaupun hanya berupa hukum lisan, namun peraturan tersebut telah turun-temurun diterapkan. Konsep Adaptasi dapat ditunjukkan dalam hal pendirian perkampungan yang memanfaatkan sumber daya alam sekitar untuk mendirikan perkampungan dan juga dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kondisi situs-situs hunian kuno di Kabupaten Samosir saat ini

Situs-situs hunian kuno di Kabupaten Samosir yang saat ini masih menjadi milik pribadi dan belum ada turut campur tangan pemerintah dalam hal pelestariannya, seperti Situs Huta Simarmata di Desa Hariarapohan Kecamatan Harian, Situs Huta Dolok Martahan di Desa Sakkal Kecamatan Simanindo, dan Situs Pagar Batu yang terdapat di Desa Pardomuan Kecamatan Simanindo. Kondisi situs-situs hunian kuno tersebut sudah banyak mengalami perubahan-perubahan dari keasliannya, sebagai contoh Situs Pagar Batu di Desa Pardomuan Kecamatan Simanindo yang merupakan situs punden berundak yang pemiliknya adalah marga Situmorang ini kondisinya saat ini cukup memprihatinkan, lokasi situs ini ditumbuhi oleh

semak belukar yang menutupi benda-benda sejarah yang terdapat di situs dan menyulitkan akses pengunjung ke situs tersebut, benda-benda sejarah disitus tersebut juga sudah ada yang rusak. Benda-benda peninggalan sejarah yang terdapat di Situs-Situs Hunian Kuno juga banyak yang dibiarkan begitu saja, sebagai contoh *Losung batu* yang saat ini tidak difungsikan sebagai mana fungsi awalnya untuk menumbuk padi, ada *losung batu* saat ini dijadikan menjadi tempat mencuci pakaian. Hal seperti inilah yang harus dicegah.

4. Peranan Masyarakat dan Pemerintah dalam Upaya Pelestarian Situs-Situs Hunian Kuno di Kabupaten Samosir masih belum maksimal. Masih kurangnya upaya yang konkrit yang dilakukan masyarakat dalam upaya pelestarian tersebut. Belum tercapainya kerja sama yang baik antara masyarakat dan pemerintah dalam hal pelestaraan situs-situs hunian kuno di Kabupaten Samosir

5.2 Saran

1. Peneliti menyarankan agar penelitian ini dilanjutkan oleh instansi lainnya guna untuk mengetahui dan menggali mengenai situs-situs hunian kuno yang ada di Kabupaten Samosir.

2. Situs-situs hunian kuno yang terdapat di Kabupaten Samosir ini juga dapat menjadi sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan, tidak hanya pelajar atau anak sekolah. Bagi guru, pegawai, mahasiswa dan masyarakat juga.

3. Peneliti juga mengharapkan kepada pemerintah Kabupaten Samosir serta lembaga yang berkaitan dengan pelestarian situs-situs hunian kuno di

Kabupaten Samosir agar melakukan pendataan situs-situs hunian kuno agar masyarakat bisa mengetahui bahwa itu adalah situs peninggalan sejarah yang perlu untuk dilindungi.

4. Melihat kondisi dari situs-situs hunian kuno saat ini, masih banyak situs-situs yang kurang terawat, maka diperlukan kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah dalam hal pemeliharaan dan pelestarian situs-situs hunian kuno yang terdapat di Kabupaten Samosir agar tetap terjaga keasliannya.

5. Situs-situs hunian kuno yang terdapat di Kabupaten Samosir dapat lebih dikembangkan lagi dalam bidang pariwisata supaya dapat menarik minat wisatawan sehingga bisa menambah pendapatan daerah.

